

Setelah Operasi Lilin 2022 Selesai, Dilanjutkan Operasi Aman Nusa II

JAKARTA (IM) – Operasi Lilin 2022 atau operasi pengamanan selama Hari Raya Natal dan tahun baru selesai, Polri kemudian akan menggelar Operasi Aman Nusa II.

“Hari ini hari terakhir Operasi Lilin 2022. Kegiatan operasi akan di siapkan Operasi Aman Nusa II,” kata Asisten Operasi (Asops) Kapolri Irjen Agung Imam Setya Effend, saat dikonfirmasi, Senin (2/1).

Agung mengatakan, Operasi Aman Nusa II digelar mengingat masih ada sejumlah daerah yang terdampak bencana alam. “Terkait dengan bencana alam yang masih terjadi di beberapa daerah,” ujarnya.

Diketahui, Polri menggelar Operasi Lilin mulai 22 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023. Sebanyak

166.000 petugas gabungan juga turut mengamankan rangkaian kegiatan dan aktivitas masyarakat di akhir tahun.

Agung sebelumnya menyatakan bahwa pengamanan Hari Raya Natal 2022 di seluruh Indonesia berjalan dengan baik selama Operasi Lilin dilaksanakan.

“Alhamdulillah pengamanan Natal berjalan baik. Kegiatan ibadah di 41.702 gereja telah diamankan oleh satgas preventif sebanyak 100.218, yang telah ditempatkan di 1.868 Pospam Polri,” ujar Agung saat dikonfirmasi, Senin (26/12).

Selanjutnya, Agung juga mengatakan, arus lalu lintas selama Natal 2022 juga berjalan dengan lancar meski ada peningkatan arus keluar DKI Jakarta ke arah Jawa Barat. ● **lus**

4 ORANG DITANGKAP

Kasus TPPO di Jakpus Terbongkar, Korban Dijadikan Penjaja Seks

JAKARTA (IM) – Jajaran Polres Jakarta Pusat (Jakpus) membongkar kasus dugaan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan kekerasan seksual di salah satu apartemen Kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin mengatakan, pihaknya telah menangkap 4 orang, yakni berinisial RD, RA, PJ, dan SPW.

“Empat orang kita amankan, ini pun kita masih melakukan pengembangan jaringannya. Apakah ada sempalan atau jaringan yang tersebar di Jakarta Pusat ini pun masih kita dalam,” ujarnya, Senin (2/1).

La menjelaskan, pelaku membujuk korban dengan modus lama dengan cara mengiming-imingi pekerjaan. Setelah korban mendaftar untuk kerja, korban juga diminta melayani tamu hingga berhubungan seksual.

“Modus lama lah, yang mengiming-imingi seseorang untuk bekerja, sampai sini diminta untuk melayani tamu sehingga terjerumus lebih dalam,” ujarnya. ● **lus**

“Ini modus konvensional lah, gaya seperti ini,” tuturnya.

Komarudin lantas meminta masyarakat terutama wanita muda untuk lebih berhati-hati terhadap tawaran pekerjaan dari seseorang yang tidak dikenal.

Menurut dia, dalam kasus ini pelaku rata-rata menasar korban perempuan yang masih berusia muda.

“Rata-rata ABG dan dari luar daerah ya, yang memang membutuhkan pekerjaan. Sehingga mereka masuk ke kehidupan Ibu Kota tentunya dengan iming-iming gitu,” katanya.

Dalam hal ini, pelaku dalam kasus ini dijerat dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS), Pasal 12 juncto Pasal 2 Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Selain itu, pelaku juga terjerat dengan Pasal 13 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan atau Pasal 506 KUHP. ● **lus**



FOTO: ANTARA

SIDANG LANJUTAN PEMBUNUHAN BRIGADIR J Terdakwa pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Ricky Rizal alias RR (tengah) bersiap mengikuti sidang lanjutan kasusnya di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (2/1). Sidang bagi Ricky Rizal tersebut beragendakan mendengarkan keterangan saksi ahli meringankan terdakwa.

Tujuh Tahanan Polres Pasuruan Kabur dengan Memotong Teralis Besi Ventilasi

PASURUAN (IM) – tujuh tahanan Polres Pasuruan kabur dari dalam sel setelah memotong besi ventilasi sel menggunakan gergaji.

Ketujuh tahanan yang kabur tersebut, dua orang tersangka kasus pencurian dengan pemberatan (curat), yakni Sugiarto, warga Dusun Mucangan, RT 02 RW 05, Desa Kalipucang, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan dan Dedi Yongki bin Ahmad Sholeh, warga Dusun Tulip, RT 24 RW 6, Desa Maron Kidul, Probolinggo.

Sedangkan lima orang atas kasus narkoba, yakni Misdani bin Sunaryo, warga Dusun Sampangan, RT 01 RW 3, Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, M. Hafid alias Men bin Rehan, warga Desa Sapulante, Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan.

Kemudian Jumadi bin Dasuki, warga Dusun Karang Tengah, RT 01 RW 5, Desa Kedungpengaron, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, M. Muchid alias Donot bin Hasim, warga Jalan Sili 830, RT

16 RW 6, Kelurahan Kalliyar, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, serta Jainulloh bin H. Usman, warga Desa Kurung RT 02 RW 6, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

Diperkirakan para tahanan itu kabur pada Minggu (1/1) dini hari, dalam rentang waktu antara pukul 02.00 WIB hingga 03.30 WIB. Mereka memanfaatkan gergaji untuk memotong besi sel, kemudian melompati teralis dengan memanfaatkan baju sebagai tali.

Kapolres Pasuruan AKBP Bayu Pratama Gubunagi membenarkan adanya informasi tujuh tahanan Polres Pasuruan yang melarikan diri pada Minggu dini hari kemarin. “Dari tujuh yang kabur lima tahanan kasus narkoba dan dua tahanan kasus pencurian,” kata Bayu Pratama, dikonfirmasi pada Senin (2/1).

Saat ini pihaknya disebat Bayu, tengah melakukan penelusuran dan pengejaran ke tujuh tahanan yang kabur.

“Tim juga sudah kami bentuk untuk mengejar para pelaku,” ucapnya. ● **lus**

FOTO: ANTARA



PERESMIAN RUMAH SUSUN POLRI

POLRESTA BOGOR KOTA Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Suntana (kiri) bersama Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro (kanan) meninjau peresmian unit Rumah Susun Polri Polresta Bogor Kota Jenderal Polisi Mochammad Sanoesi, Kelurahan Pasirkuda, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (2/1). Rumah Susun Polri Polresta Bogor Kota itu merupakan hibah dari Kementerian Pertanian dan berdiri di lahan seluas 8.686 meter persegi dengan tiga lantai dan 72 unit tempat tinggal yang layak bagi anggota aktif Polri.

Mengawali Tahun 2023, Ribuan Personel Polda Metro Jaya Dapat Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat ribuan personel Polda Metro merupakan bentuk penghargaan atas upaya dan dedikasi dalam melayani masyarakat.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menaikkan pangkat ribuan personelnnya di awal Tahun 2023. Setidaknya ada 1.867 personel Korps Bhayangkara di satuan Polda Metro Jaya yang naik pangkat, mereka terdiri dari perwira dan bintara atau tamtama. “Personel Polda Metro Jaya yang naik pangkat sebanyak 1.867 personel dengan

rincian perwira sebanyak 693 personel dan bintara/tamtama sebanyak 1.174 personel,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan kepada wartawan, Senin (2/1/2023).

Prosesi kenaikan pangkat, kata Zulpan, dipimpin langsung oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran di Gedung Balai Pertemuan Metro Jaya. Zulpan mengatakan, kenaikan pangkat itu merupakan bentuk penghargaan atas upaya dan dedikasi dalam melayani masyarakat. “Ini merupakan bentuk penghargaan institusi kepolisian kepada personel yang dinilai mampu dan sudah memenuhi syarat untuk mengemban pangkat setingkat lebih tinggi dari pangkat Pamen tinggi pangkat Tamtama,” ucap Zulpan.

Zulpan menambahkan, ribuan personel itu diangkat lantaran dinilai mampu melaksanakan tugas dengan humanis. Atas dasar itu, ia berharap para prajurit Korps Bhayang-

kara dapat lebih profesional dalam melayani masyarakat. “Dengan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi diharapkan personel Polda Metro Jaya dapat menjadi Polri yang Presisi serta mampu mengemban tugas pokoknya untuk terus melindungi, terus mengayomi dan terus melayani masyarakat dengan lebih humanis dan profesional dengan tetap berpedoman kepada Tribrata dan Catur Prasetya,” pungkasnya.

Adapun rincian personel Polda Metro Jaya yang mendapatkan kenaikan pangkat sebagai berikut: Perwira: AKBP 42 personel, Kompol 95 personel, AKP 178 personel, Iptu 298 personel, Ipd 80 personel. Bintara/Tamtama: Aiptu 105 personel, Aipda 415 personel, Bripta 229 personel, Brigadir 337 personel, Briptu 87 personel, Bharaka 1 personel. ● **lus**

Seorang Remaja Dibunuh 3 Temannya di Tangerang, Lehernya Dijerat Tali Sepatu

TANGERANG (IM) - Remaja berinisial FM (15) diduga dibunuh tiga temannya dalam rumah kontrakan, di daerah Kebon Nanas, Kota Tangerang. Mayat korban lalu dibuang ke tepi Jalan Bumi Botanical, Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

Kasus pembunuhan ini terungkap saat sejumlah pengendara motor melaporkan adanya penemuan mayat pada 1 Januari 2023 sekira pukul 05.47 WIB. Polisi lantas memeriksa saksi-saksi dan mengecek Close Circuit Television (CCTV).

Tak lama kemudian, ketiga tersangka ditangkap polisi di daerah Kebon Nanas dan Cibodas, Kota Tangerang, Minggu (1/1) sekitar pukul 16.00 WIB. Polisi memastikan penyebab kematian korban akibat jeratan tali di leher.

“Kematiannya pasti karena ada jeratan tali, ada tali sepatu yang digunakan,” ungkap Kapolsek Pageda-

ngan AKP Seala Syah Alam, Senin (2/1). Sejumlah barang milik korban seperti sepeda motor dan handphone para tersangka. Meski begitu polisi belum mau menyimpulkan apakah pembunuhan itu terkait dengan motif pencurian atau rencana lainnya. “Motifnya seperti apa masih kita dalam,” pungkasnya.

Ketiga tersangka adalah berinisial S (20), I (22), dan A yang masih di bawah umur.

“Total pelaku ada 3 orang. Hubungan antara pelaku dengan korban adalah teman, teman nongkrong, teman main,” kata Seala.

Korban dihabis di kamar kontrakkannya di daerah Kebon Nanas, Kota Tangerang. Setelah itu, mayatnya diangkut 2 pelaku berboncengan menggunakan satu sepeda motor.

“Setelah dibunuh, dibawa naik motor boncengan 3,” jelasnya. ● **lus**

Kamaruddin Simanjuntak Cabut Laporan Penculikan dan Penganiayaan atas Kliennya

SEMARANG (IM) - Direktur Rereser Kriminal Umum (Dirreskrimum) Polda Jawa Tengah Brigjen Pol. Djuhandani menyebut, Kamaruddin Simanjuntak selaku kuasa hukum dari Agus Hartono, telah mencabut laporan terkait dugaan tindak pidana penculikan dan penganiayaan yang menimpa Agus Hartono. “Hari Jumat yang bersangkutan telah mencabut laporannya di Polda Jateng,” kata Djuhandani di Mapolda Jateng, Senin (2/1).

Djuhandani menyebut Kamaruddin sebelumnya melaporkan tindak pidana penculikan dan penganiayaan yang menimpa Agus Hartono saat proses penangkapan dan pemeriksaan sebagai tersangka oleh penyidik Pidana Khusus Kejati Jawa Tengah.

Agus Hartono ditangkap di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang pada Kamis (22/12) pagi. Kemudian Agus diperiksa sebagai tersangka kasus korupsi di Kejati Jawa Tengah. Malam harinya, sekitar pukul 20.00 WIB, Agus Hartono ditahan penyidik di Lapas Kelas I Semarang, setelah selesai menjalani pemeriksaan.

Soal rentetan peristiwa itu, Djuhandani menyebut pihaknya telah memperoleh fakta-fakta bahwa penangkapan oleh pihak kejaksaan itu sudah sah dan prosedural dan bisa dipertanggungjawabkan secara hukum.

“Kemudian dilaporkan penganiayaan, padahal yang kita dapatkan di dalam proses penyelidikan itu, luka maupun memar-memar itu dikarenakan yang bersangkutan (Agus Hartono) akan melarikan diri dari kejaksaan. Dan itu sudah disampaikan sebelumnya oleh AH sebelum adanya laporan. Namun, lawyer (Kamaruddin) melaporkan tentang adanya penculikan dan penganiayaan,” lanjut Djuhandani yang kini mendapat promosi jabatan sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri itu.

Saat ini, sebut Djuhandani, pihak Dit Reskrimum Polda Jateng akan melakukan gelar perkara terkait laporan penculikan dan penganiayaan itu. “Kita proses, yang ada kita gelarkan untuk penghentian penyelidikan,” tandas Djuhandani.

Agus Hartono ditetapkan sebagai tersangka korupsi oleh penyidik Pidsus Kejati Jateng. Kasusnya terkait pemberian fasilitas kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Semarang dengan menggunakan PT. Seruni Prima Perkasa pada tahun 2017.

Kredit tersebut pencairannya menggunakan purchase order (PO) palsu dan dipergunakan tidak sesuai tujuan kredit. Berdasarkan hasil penghitungan BPKP Perwakilan Jawa Tengah negara dirugikan sekira Rp25miliar. ● **lus**

Lima Kawan Perampok Bersenpi Ditangkap di Batang, Salah Seorang Ditembak Petugas

SEMARANG (IM) - Tim gabungan Reserse Mobile (Resmob) Subdirektorat Kejahatan Kekerasan (Jantras) Direktorat Reserse Kriminal Umum (Dit Reskrimum) Polda Jateng, bersama Satuan Reskrim Polres Batang, menangkap kawan perampok bersenjata api yang menasar salah satu pengusaha di wilayah Batang.

Sebanyak Lima pelaku ditangkap, di mana salah satunya ditembak dan satu orang lainnya masih DPO.

Kelima pelaku yang ditangkap berinisial DS (30) seorang wiraswasta, warga Semarang Timur, Kota Semarang, Jateng. Kemudian, FS (32) merupakan petani warga Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, AP (50) sebagai petani warga Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung, ACU (20) seorang buruh, warga Kabupaten Pati, Jateng, dan J (46) seorang buruh warga Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung.

Sementara yang masih DPO berinisial T, yang berperan sebagai perencana, survei lokasi sekaligus otak perampokan itu.

“Mereka ini kami tangkap Jumat 30 Desember 2022 di wilayah Bekasi. Melakukan perlawanan dengan senpi, kami melakukan penegakkan hukum tegas dan terukur,” kata Direktur Reskrimum Polda Jateng Brigjen Pol

Djuhandani di Markas Polda Jateng, Kota Semarang, Senin (2/1).

Modus operasinya, sebut Djuhandani, masuk rumah korban dengan cara melompat pagar. Korban itu bernama Ahmad Tahrori (47), warga Dukuh Gerdu RT12/RW1, Desa Kluwih, Kecamatan Bandar, Kabupaten Batang.

Para pelaku juga merusak pintu samping menggunakan batang kayu berukuran 4 meter hingga pintu rumah berhasil dibuka. Para pelaku ini kemudian mengancam korban dengan senpi, termasuk mengancam istri dan anaknya.

“Korban ini sempat menghubungi Kades dan Ketua RT, namun saat mereka datang (Kades dan Ketua RT) juga ikut disepak para pelaku,” lanjut Djuhandani yang kini mendapat promosi jabatan Direktur Tipidum Bareskrim Polri ini.

Para pelaku itu mengasak uang tunai Rp108juta pecahan rupiah, 50 gram emas, tas jinjing bermerek dan 3 smartphone. Kerugian totalnya sekira Rp200juta.

Di antara para pelaku yang bisa ditangkap, 2 di antaranya adalah residivis. Pelaku P merupakan 2 kali residivis, saat aksi dia berperan perencana, otak perampokan, survei lokasi, eksekutor sekaligus yang menyepak Kades dan Ketua

RT. Dia juga yang bertugas menyiapkan senpi untuk beraksi. Senpi yang digunakan untuk beraksi didapatkannya dari wilayah Lampung.

Sementara pelaku ACU adalah residivis 4 kali. Dia pernah ditahan di Lapas Pati dan Lapas Kelas I Semarang untuk kasus pencurian sepeda motor hingga pencurian kabel. “Kami bertemu (berkenalan dengan pelaku lain) di Lapas Semarang,” kata pelaku ACU.

Para pelaku ditetapkan tersangka dan dijerat pasal berlapis, mulai dari Pasal 365 KUHP ancaman hukuman maksimal 12 tahun penjara dan Undang-Undang Darurat nomor 12 Tahun 1951 ancaman hukuman maksimal 20 tahun penjara. Mereka semua ditahan.

Sejumlah barang bukti disita di antaranya jaket, sweater, sarung tangan hingga senpi rakitan berikut pelurunya. Uang tunai total Rp2,8juta juga disita dari para pelaku termasuk beberapa emas antam. Uang hasil rampokan sebagian besar sudah dipakai para pelaku.

Aksi perampokan itu terjadi pada Jumat 23 Desember 2022 sekira pukul 01.00 WIB. Kawan pelaku mengendarai mobil Toyota Avanza warna abu-abu dan diparkir sekira 10 meter dari TKP. ● **lus**



FOTO: IM/RANS

UPACARA KENAikan PANGKAT PERSONEL POLDA METRO JAYA

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran memimpin langsung upacara kenaikan pangkat personel Polda Metro Jaya, di Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (2/1). Sebanyak 1.867 Personel Polda Metro naik pangkat di awal tahun 2023.